

# Keuangan Pekerja Lepas

Apapun profesinya, merencanakan keuangan sangatlah penting, apalagi bagi para pekerja lepas atau *freelancers*. Bagi pekerja lepas, pendapatannya cenderung tidak tetap, sedang pengeluaran rutin merangkak naik.

Jika pekerjaan sedang padat, mungkin penghasilan Anda akan lebih banyak dibanding pekerja tetap lainnya. Namun, ada kalanya pekerjaan sepi sehingga penghasilan Anda juga akan berkurang. Jika tidak mengatur keuangan dengan benar, tidak heran bila terdapat kebutuhan yang penting dan mendadak akhirnya mau tidak mau, ya, harus berutang.

Lalu, apa, sih, aturannya supaya punya keuangan yang sehat dan aman, walaupun penghasilannya tidak tetap?

## ■ Dana darurat

Ini wajib banget buat pekerja lepas. Di kala semua kebutuhan rutin dan merangkak naik sedangkan pendapatan terkadang tak tentu, keberadaan dana darurat akan sangat membantu jika ada pengeluaran yang mendesak. Karena penghasilan yang tak menentu, maka setidaknya Anda punya dana darurat 12 kali pengeluaran bulanan.

Anda tidak perlu langsung membentuk dana ini, minimal miliki dahulu empat kali pengeluaran bulanan. Segera penuhi jika Anda memiliki penghasilan lebih. Dengan begitu, jika sudah

memiliki dana darurat yang ideal, Anda bisa langsung berinvestasi.

## ■ Hitung pengeluaran

Wajib bagi pekerja lepas untuk menghitung semua pengeluaran pokok bulanan yang sifatnya rutin, seperti kebutuhan pokok, *groceries*, uang sekolah anak, termasuk cicilan utang. Nah, pengeluaran bulanan inilah yang jadi acuan target yang dipenuhi setiap bulan.

Kadang, jika bonus datang berlebih, inilah yang harus segera ditabung untuk memenuhi simpanan dan dana darurat. Sebab, bisa saja pada bulan berikutnya penghasilan Anda tidak sebesar bulan ini.

## ■ Kelola rekening bulanan

Penting untuk memiliki rekening terpisah. Minimal Anda mempunyai dua rekening. *Pertama*, rekening operasional bulanan. *Kedua*, yang wajib dibuat adalah rekening dana darurat (ini yang tidak boleh digunakan kecuali keadaan darurat).

Setelah itu, jika ada kebutuhan yang akan ditempuh dalam waktu enam bulan atau satu tahun seperti dana Lebaran, ini perlu ada tabungan khusus. Jadi sebaiknya, dana tersebut juga dipisahkan rekeningnya. Sehingga, enggak ada alasan buat pekerja lepas tidak punya dana darurat dan tabungan.



**Pandji Harsanto CFP,**  
Perencana Keuangan Independen

## ■ Punya perlindungan kesehatan

Sebagai pekerja lepas, berarti Anda bukan sebagai karyawan lagi pada suatu perusahaan. Alhasil, urusan perlindungan kesehatan untuk Anda dan seluruh anggota keluarga sudah jadi tanggungjawab Anda. Jangan sampai uang yang Anda sudah tabung terkuras karena ada anggota keluarga yang sakit. Minimal, Anda harus mempunyai jaminan kesehatan dari BPJS Kesehatan untuk rawat jalan dan rawat inap.

## ■ Punya perlindungan penghasilan

Risiko hilangnya penghasilan karena kematian atau cacat tetap total atawa sebagian bisa menimpa siapa saja. Padahal, saat ini keluarga sedang membutuhkan Anda sebagai pencari

nafkah utama. Sebagai pengalihan risiko hilangnya penghasilan, keluarga Anda perlu punya asuransi jiwa yang nilai uang pertanggungannya bisa menggantikan kebutuhan pengeluaran bulanan sampai anak terkecil cukup dewasa.

Misalnya, anak yang terkecil saat ini berusia tujuh tahun dan pengeluaran tahunan Anda sebesar Rp 100 juta. Maka, sampai dengan anak Anda dewasa usia 18 tahun dibutuhkan uang pertanggungan sebesar Rp 1,1 miliar (100 juta x 11 tahun). Jika ini terlalu besar, minimal 60 kali pengeluaran bulanan.

## ■ Evaluasi sebelum berutang

Sah-sah saja buat pekerja lepas untuk memiliki utang. Tapi, utang yang bagaimana yang bolehkan? Selain utang produktif, yang terpenting adalah jangan terlalu gampang untuk berutang dan membuat kesalahan finansial yang fatal.

Hitung jumlah rata-rata penghasilan Anda per enam bulan atau satu tahun. Rasio cicilan utang yang dibolehkan ialah tidak lebih dari 25%–30% dari rata-rata penghasilan semesteran atau bulanan. Misalnya, dalam waktu enam bulan atau satu tahun penghasilan Anda sebesar Rp 50 juta atau Rp 100 juta. Maka idealnya, pembayaran cicilan utang Anda tidak lebih dari Rp 30 juta dibagi 12 = Rp 2,5 juta per bulan.

## ■ Harus punya investasi

Ingat, pekerja lepas tidak punya dana pensiun. Untuk itu, kebutuhan yang jangka waktunya masih lama dan sangat penting seperti dana pensiun atau pendidikan anak, sebaiknya Anda harus sedini mungkin untuk menyisihkan investasi kedua dana tersebut. Ini bisa disisihkan secara langsung, bulanan, atau jika Anda punya penghasilan lebih bisa menambah porsi investasi yang otomatis akan mempermudah tercapainya tujuan keuangan.

## ■ Punya target tahunan

Yang menjadi penyemangat buat Anda adalah target. Biasakan untuk mempunyai target tahunan, apalagi untuk memiliki aset aktif yang bisa memberikan pendapatan pasif atau *passive income*. Karena pekerja lepas tidak memiliki dana pensiun, maka penting untuk bisa merencanakan pensiun dengan nyaman. Untuk itu, Anda bisa mempunyai aset yang aktif, seperti properti atau bisnis. Aset aktif yang akan dimiliki sebaiknya disesuaikan dengan profil risiko Anda.

Jangan takut keuangan akan Senin–Kamis hanya karena jadi pekerja lepas. Asal paham aturan mainnya, pekerja lepas bisa kok, memiliki kondisi keuangan yang aman dan nyaman. □